

PENGEMBANGAN MODEL KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MUATAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SD NEGERI 10 SANUR

Oleh

Ni Putu Eka Devi Purnama Sari, NIM 2211031450

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil rancang bangun model kontekstual berbantuan media audio visual, (2) mengetahui validitas model kontekstual berbantuan media audio visual, dan (3) mengetahui efektivitas penggunaan model kontekstual berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada muatan Pendidikan Pancasila kelas IV di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mengatasi pembelajaran yang monoton serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Sanur. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kontekstual berbantuan media audio visual dikembangkan dalam bentuk sintaks pembelajaran yang terintegrasi dengan penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran yang relevan dengan materi Aku Anak yang Disiplin muatan Pendidikan Pancasila. Hasil uji rancang bangun memperoleh persentase 93,75% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa penilaian ahli materi/isi pembelajaran memperoleh persentase 97,31%, ahli desain instruksional 92,86%, dan ahli media pembelajaran 91,65% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji perorangan memperoleh persentase 95,8% dan uji kelompok kecil 96,1% berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga model kontekstual berbantuan media audio visual dinyatakan valid digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik saat *pre-test* sejumlah 57,83 serta *post-test* sejumlah 87,50, mencapai nilai di atas kriteria BSKAP 86. Sehingga nilai *t-hitung* > *t-tabel* ($23,872 > 2,045$) pada taraf signifikansi 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio visual dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Kontekstual, Media Audio Visual, Pendidikan Pancasila.

**DEVELOPMENT OF A CONTEXTUAL MODEL ASSISTED BY
AUDIO VISUAL MEDIA IN PANCASILA EDUCATION
CONTENT FOR GRADE IV AT SD NEGERI 10 SANUR**

By

Ni Putu Eka Devi Purnama Sari, ID 2211031450

Elementary School Teacher Education Study Program

Department of Elementary Education

ABSTRACT

This development research aims to (1) determine the results of the design of a contextual model assisted by audio-visual media, (2) determine the validity of the contextual model assisted by audio-visual media, and (3) determine the effectiveness of using a contextual model assisted by audio-visual media to improve learning outcomes in the Pancasila Education content of grade IV in elementary schools. This research is motivated by the need for learning innovations that are able to overcome monotonous learning and increase student involvement and learning outcomes. This research is a development research that refers to the ADDIE model. The research subjects were grade IV students of SD Negeri 10 Sanur. The data collection method used tests and non-tests in the form of questionnaires. Data analysis techniques used include descriptive analysis and inferential statistics. The results of the study indicate that the contextual model assisted by audio-visual media was developed in the form of an integrated learning syntax with the use of audio-visual media in the form of learning videos that are relevant to the material I am a Disciplined Child in the Pancasila Education content. The results of the design test obtained a percentage of 93.75% in the very good qualification. The results of the validity test showed that the assessment of learning material/content experts obtained a percentage of 97.31%, process design experts 92.86%, and learning media experts 91.65% were in very good qualifications. The results of the individual test obtained a percentage of 95.8% and the small group test 96.1% were in very good qualifications, so that the contextual model assisted by audio-visual media was declared valid for use in learning. The results of the effectiveness test showed that the average learning outcomes of students during the pre-test were 57.83 and the post-test was 87.50, reaching a value above the BSKAP criteria of 86. So that the value of $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ ($23.872 > 2.045$) at a significance level of 5%, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, the contextual learning model assisted by audio-visual media is declared effective in improving the learning outcomes of Pancasila Education of fourth-grade elementary school students.

Keywords: Audio Visual Media, Contextual Model, Learning Outcomes, Pancasila Education.